IMPLEMENTASI METODE BELAJAR KELOMPOK DAN CERAMAH DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII SEMESTER 2 DI SMP N 10 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2006/2007



SKRIPSI

Diajukan Pada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun OLeh:
SulisRokhmawanto
NIM: 03470566

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: SulisRokhmawanto
NIM	: 03470566
Jurusan	: Kependidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini asli hasil penelitian penulis sendiri bukan hasil plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 7 Juli 2007

Yang menyatakan



SulisRokhmawanto

NIM. 03470566

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dra. Nurohmah
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudara SulisRokhmawanto

Kepada Yang Terhormat
Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Skripsi Dibawah ini:

Nama : SulisRokhmawanto

NIM : 03470566

Jurusan : Kependidikan Islam

Judul : Implementasi Metode Belajar Kelompok dan Ceramah Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII Semester 2 Di SMP N 10 Purworejo Tahun Pelajaran 2006/2007

Dalam ujian Skripsi (munaqosyah) yang telah dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2007 dinyatakan dapat diterima dengan beberapa perbaikan. Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku Konsutan berpendapat bahwa Skripsi saudara tersebut telah dapat diterima dan diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, Agama, Nusa dan Bangsa. Amin.

Demikian atas perhatian diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Agustus 2007

Konsultan.

Dra. Nurohmah

NIP. 150216063

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dra. Nadlifah M.Pd
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudara SulisRokhmawanto

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari,

Nama : SulisRokhmawanto
NIM : 03470566
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : STUDI KOMPARATIF PENGEMBANGAN METODE BELAJAR KELOMPOK DAN KONVENSIONAL DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR AGAMA ISLAM DI SMP N 10 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2006/2007

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Juli 2007
Pembimbing,

Dra. Nadlifah M.Pd
NIP. 150266729

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta 55281

PENGESAHAN
Nomor: UIN/1/DT/PP.01.1/ 52/07

Skripsi Berjudul: **Implementasi Metode Belajar Kelompok dan Ceramah Dalam peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII Semester 2 Di SMP N 10 Purworejo Tahun Pelajaran 2006/2007**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
SulisRokhmawanto
NIM : 03470566
Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Jumat
Tanggal 10 Agustus 2007 dengan Nilai 76,00 (B)
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs.M.Jamroh Latif, M.Si.
Nip : 150 223 031

Sekretaris Sidang

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.
Nip : 150 264 112

Pembimbing

Dra. Nadhifah, M.Pd.
Nip : 150 266 729

Penguji I

Drs. Ahmad Arifi, M. Ag.
Nip : 150 253 888

Penguji II

Dra. Nurohmah
Nip : 150 216 063

Yogyakarta, 30 Agustus 2007
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah
Dekan

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
Nip : 150 240 526

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَٱبْتَغُوٓاْ إِلَيْهِ ٱلْوَسِيلَةَ
وَجَٰهِدُواْ فِى سَبِيلِهِۦ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣٥﴾

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan (metode) yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan".

(Q.S AL-Maidah Ayat: 35).[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Depag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: Al-Jumanatul'Ali, 2004), hal. 115.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan

Untuk Almamaterku Tercinta

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAKSI

Oleh :
SulisRokhmawanto
03470566

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode belajar kelompok dan metode ceramah, dimana dalam pelaksanaan metode tersebut berpengaruh terhadadap prestasi belajar siswa. Sedangkan penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kenyataan bahwa pendidikan Agama Islam di Indonesia pada umumnya dan di SMP N 10 Purworejo pada khususnya, masih berada pada taraf pemahaman saja, dan belum pada tahap yang lebih konkrit dalam kehidupan. Pendidikan Agama Islam pada umumnya hanya menyampaikan berbagai konsep tentang agama saja, dan belum menanamkan nilai-nilai keagamaan tersebut pada peserta didik. Secara lebih jelas bahwa pendidikan Agama Islam di sekolah masih pada taraf kognitif belaka, tetapi belum pada pembentukan sikap afektif.

Segi peninjauan yang digunakan adalah tinjauan sosiologis, dengan latar penelitian siswa kelas VII SMP N 10 Purworejo. Sedangkan metode pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu; observasi, intervieu dan dokumentasi, dimana dari ketiga cara tersebut dimaksudkan untuk saling melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian.

Adapun dalam pelaksanaan kedua metode belajar tersebut terdapat beberapa hal penting. **Pertama**, dengan menggunakan metode belajar kelompok akan dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, selain itu juga dapat mempermudah siswa untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru. **Kedua**, dalam pelaksanaan metode belajar kelompok siswa akan lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar dikelas. **Ketiga**, ditinjau dari materi yang diajarkan, pelaksanaan metode belajar kelompok akan dapat membahas secara lebih luas dan mendalam. **Keempat**, pelaksanaan belajar kelompok akan dapat meningkatkan pemahaman siwa ketingkatan ranah afektif, bahkan dapat mengarah pada ranah psikomotorik, sehingga pembelajaran Agama Islam di sekolah akan dapat dilaksanakan dalam kehidupan siswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ للهِ الَّذِيْ جَعَلَنَا مِنَ النَّاصِحِيْنَ، وَاَفْهَمَنَا مِنَ الْعُلُوْمِ الْعُلَمَاءِ الرَّاسِخِيْنَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَلِهِ وَأَصْحَابِهِ اَجْمَعِيْنَ, أَمَّابعد.

Al-Hamdulillah segala puji bagi Allah, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penilis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini yang berjudul "Studi Komparatif Pengembangan Metode Belajar Kelompok Dan Konvensional Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Agama Islam Di SMP N 10 Purworejo Tahun Ajaran 2006/2007".

Sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpiahkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhamad SAW. Yang kita nantikan safa'atnya di *yaumulqiyamah* nanti.

Keberhasilan penulis dalam skripsi ini sudah pasti tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak, oleh karena itu sudah seharusnya penulis menghaturkan ucapan terimahasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisno. M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya yang telah memberikan kesempatan dan fasilitasnya kepada penulis sehingga memudahkan dalam penyusunan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

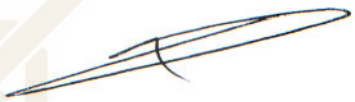
2. Drs. M. Jamroh Latief. M.Si. selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam, serta segenap dosen pengajar yang telah membimbing serta mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.
3. Dra. Nadlifah M.Pd. yang telah membimbing serta mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan bantuan dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Tamsir Marsudi Utama M.M selaku kepala sekolah SMP Negeri 10 Purworejo yang telah memberikan izin dalam penulisan skripsi ini, dan tidak lupa kepada staf dan karyawan, para guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dalam pengumpulan data yang penulis butuhkan.
6. Ayah dan Ibunda tersayang, yang dengan tulus telah mendidik dan mencurahkan kasih sayang, sehingga ananda dapat menyelesaikan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak kyai R. M. Nur Akrom dan para ustadz yang telah memberikan dorongan spiritual.
8. Kakakku, Setyo Retnanto yang telah memberikan arti indahnya belajar.
9. Teman, Sahabat, Komunitas KI I, dan teman-teman santri yang telah memberikan dorongan dan semangat sehingga selesainya skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penilis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Semoga Allah memberikan imbalan yang sepantasnya serta dicatat sebagai amal ibadah, Amiin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kesalahan dan kekurangan, oleh karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca semua yang sifatnya himbauan , sehingga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi para pecinta ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 21 Juli 2007

Penulis



SulisRokhmawanto

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
SURAT PERNYATAAN ii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING iv
HALAMAN PENGESAHAN v
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
ABSTRAKSI viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I : PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Alasan Pemilihan Judul 6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 8
E. Telaah Pustaka 8
F. Kerangka Teori 12
G. Metodologi Penelitian 23
H. Sistematika Pembahasan 28

BAB II: GAMBARAN UMUM SMP N 10 PURWOREJO 30
A. Letak Geografis 30
B. Sejarah Singkat Berdirinya SMP N 10 Purworejo 31
C. Struktur Organisasi 33

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Keadaan Guru Dan Karyawan 39
E. Kondisi Siswa 42
F. Sarana dan Prasarana 43

BAB III: HASIL PENELITIAN 45
A. Metode Belajar Kelompok 45
1. Pengertian Metode Belajar Kelompok 45
2. Tujuan Metode Belajar Kelompok 47
3. Pelaksanan Metode Belajar Kelompok 50
4. Evaluasi Metode Belajar Kelompok 58
B. Metode Belajar ceramah 62
1. Pengertian Metode Belajar Ceramah 62
2. Tujuan Metode Belajar Ceramah 64
3. Pelaksanaan Metode Belajar ceramah 69
4. Evaluasi Metode Belajar Ceramah 73
C. Analisis Prestasi Belajar Siswa 75
1. Analisis Metode Belajar Kelompok 75
2. Analisis Metode Belajar Ceramah 77

BAB IV: PENUTUP 79
A. Kesimpulan 79
B. Saran-Saran 80
C. Penutup 81

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Nama Kepala Sekolah 33

Tabel 2 : Struktur Organisasi 35

Tabel 3 : Daftar Guru 40

Tabel 4 : Data Siswa 42

Tabel 5 : Data Sarana dan Prasarana 44

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lamp. 1 : Kartu Bimbingan skripsi.....

Lamp. 2 : Bukti Seminar Proposal.....

Lamp. 3 : Surat izin riset.....

Lamp. 4 : Pedoman wawancara.....

Lamp. 5 : Surat bukti penelitiab dari sekolah.....

Lamp. 6 : Soal Ulangan Harian Pendidikan Agama Islam.....

Lamp. 7 : Daftar Nilai Ulangan Harian.....

Lamp. 7 : Surat Pernyataan Bukti Wawancara.....

Lamp. 8 : Seretifikat PPL II.....

Lamp. 9 : Sertifikat KKN.....

Lamp.10 : Riwayat hidup.....

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Belajar merupakan proses perubahan perilaku yang menyangkut perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Slameto berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan pendidikan yang berupa kegiatan pembelajaran.[1]

Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar di suatu sumber belajar.[2] Dari pendapat diatas dapat diketahui bahwa pendidikan sangat penting dilakukan dalam rangka untuk membentuk manusia yang berkompeten atau berkemampuan untuk melakukan sesuatu yang didinginkan.Untuk mencapai tujuan pendidikan, atau target yang didinginkan, seorang guru juga harus pandai didalam menentukan setrategi yang digunakan, yaitu guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan.[3]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

1. Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.* (Jakarta: Rineka Cipta,1997) hal 2,

2. UU No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sisdiknas* (Jakarta: Klaong Klede Putra Timur,2003) hal 5

3. Syaiful Bahri Djamaroh Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal 84

Didalam melaksanakan pembelajaran, termasuk didalamnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam seorang pendidik tidak boleh asal-asalan, karena hal ini akan membawa dampak tidak akan tercapainya tujuan pembelajaran. Kurikulum 2006 untuk Pendidikan Agama Islam mengamanatkan agar pembelajaran bersifat tuntas.[4]

Terkait dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, Basrowi mengidentifikasi tujuh nilai yang harus terinternalisasi dalam diri siswa melalui mata pelajaran ini yaitu: 1) Sejarah Islam, 2) Aqidah, 3) Fiqh, 4) Al-Quraan, 5) Sunnah, 6) Qiyas, dan 7) ijma'.[5] Untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar mencapai kriteria pembelajaran tuntas dan tujuh nilai tersebut perlu adanya perubahan dalam pembelajaran khususnya faktor metode belajar. Selama ini mungkin hanya menggunakan metode ceramah saja, yang hal ini memiliki beberapa kelemahan, diantaranya siswa akan menjadi pasif.[6] Didalam penalitian lain, bahwa metode ceramah juga hanya mencapai tingkat keberhasilan 5 % saja. Guru menerangkan dan siswa mendengarkan. Proses pembelajaran masih bersifat *teacher centered* atau berpusat pada guru dan menekankan pada kognisi tingkat rendah. Hal itu juga dapat diduga menjadi penyebab rendahnya hasil belajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[4]. Depdiknas, *Dikdasmen. Kurikulum*. (Jakarta: Dikdasmen, 2004) hal 31.
[5]. Basrowi, *Perspektif-Perspektif Islam*, (Surabaya: Surabaya Insan cendekia, 2000) hal 5
[6]. Syaiful Bahri Djamaroh Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal 110

Untuk itu perlu adanya perubahan didalam melaksanakm proses pembelajaran, guna untuk mencapi tujuan yang diinginkan, yaitu dengan mengkombinasikan dari beberapa metode yang ada. Misalnya dengan metode ceramah atau konvensional dan belajar kelompok. Selama ini masih banyak guru yang mengalami kesulitan didalam menentukan metode yang akan digunakan didalam mengajar.

Dalam pembelajaran, sarana, prasarana, dan kurikulum merupakan input yang bersifat determinan. Artinya, ketiga hal itu sulit untuk diubah, sedangkan metode, media, dan motivasi belajar siswa merupakan faktor yang relatif mudah diubah dan diintervensi.[7]

Beberapa pakar pendidikan menunjukan adanya rasa keprihatinan terhadap penyelenggaraan pembelajaran agama. Terbukti masih banyaknya anak berkelahi, minum-minuman keras, terjerumus dalam obat-obatan terlarang, dan perilaku negatif lainnya.

Beberapa pendapat di atas menunjukkan bahwa sampai saat ini pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada khususnya, masih sangat mengecewakan khususnya hasil belajar siswa. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang seyogyanya mempunyai bobot lebih pada ranah afektif beralih menjadi pada ranah kognitif. Faktor yang merupakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[7]. Widharyanto, *Student Active Learning*. dalam *Widya Dharma*, (Th XIII, No. 1 Oktober 2002) hal 65

penyebabnya, diyakini bahwa strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah salah satu penyebab utamanya. Karena itu, berbagai persoalan tersebut saling terkait satu dengan lainnya dan mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agana Islam. Untuk itu, perlu dicari jalan pemecahan yang diharapkan dapat menjadi alternatif solusi persoalan tersebut. Salah satunya melalui strategi pembelajaran yang membuat siswa belajar secara aktif, berpusat pada siswa (*student center*), dan berpikir sampai jenjang kognisi yang lebih tinggi.

Selain permasalahan setrategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang kurang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa, alokasi waktu untuk pendidikan agama islam juga menjadi permasalahan dalam proses pembelajaran agama islam di sekolah. Minimnya waktu yang disediakan oleh kurikulum membuat pembelajaran agama islam menemui berbagai kendala, salah satu diantaranya adalah siswa menjadi minim dalam memperoleh materi Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut disebabkan karena dalam Pendidikan Agama Islam, tujuan pembelajaran akan dapat tercapai apabila disertai dengan praktek, bukan hanya teori saja. Sebagai contohnya, dalam materi tajwid siswa tidak akan paham hanya dengan mencatat berbagai teori dalam tajwid, tetapi juga harus mempraktekannya dengan cara membaca Al-quran agar dapat menerapkan teori yang diperolehnya. Hal tersebut akan memerlukan lebih banyak waktu dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

proses pembelajaran, agar siswa dapat mengetahui secara jelas tentang tajwid. Tetapi disisi lain guru juga dituntut untuk menyelesaikan materi pelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum sekolah.

Dengan melihat kenyataan yang demikian, guru sebagai penyampai materi kepada siswa didalam kelas, maka guru harus mempunyai setrategi pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Demikian halnya yang terjadi di SMP Negeri 10 Purworejo pelaksanaan Pendidikan Agama Islam juga menemui berbagai kendala, antara lain kurangnya alokasi waktu maupun hasil yang dapat dilihat secara nyata, dalam hal ini adalah membaca Al-quran. Sebagai contohnya banyak siswa SMP Negeri 10 Purworejo yang belum bisa, bahkan tidak bisa dalam membaca Al-quran. Kondisi tersebut akan sangat nampak sekali dalam kegiatan ujian praktek Pendidikan Agama Islam pada saat ujian, banyak siswa yang tidak lancar atau bahkan tidak bisa sama sekali melaksanakan praktek membaca Al-Quran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kondisi yang terjadi di SMP Negeri 10 tersebut mendorong guru agama untuk mencari solusi pemecahan masalah yang dihadapi oleh siswa, khususnya dalam hal setrategi pembelajaran agama islam. Guru kemudian mengkombinasikan berbagai metode pembelajaran didalam menyampaikan materi kepada siswa. Selain metode ceramah, guru juga menggunakan metode belajar kelompok dalam menyampaikan materi

kepada siswanya. Keputusan menggunakan metode belajar kelompok dalam penyampaian materi Pendidikan Agama Islam tersebut berdasarkan berbagai pertimbangan, baik itu pertimbangan waktu, pertimbangan bobot materi yang harus disampaikan kepada siswa, maupun keuntungan-keuntungan lain, baik yang diperoleh guru, atau siswa, dengan digunakannya metode belajar kelompok dikelas.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan beberapa permasalahan pokok dalam penalitian ini sebagai berikut ;

1. Bagaimana penerapan metode belajar kelompok dan metode belajar ceramah di SMP Negeri 10 Purworejo?
2. Bagaimana perbedaan antara prestasi belajar siswa dengan metode belajar kelompok dan prestasi belajar siswa dengan metode belajar ceramah di SMP Negeri 10 Purworejo?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C.Alasan Pemilihan Judul

Penulis memilih judul "**Implementasi Metode Belajar Kelompok Dan Ceramah Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII Semester 2 Di SMP N 10 Purworejo Tahun Pelajaran 2006/2007"** Adalah sebagai berikut :

1. Selama ini, pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih menekankan pada hafalan. Selain itu, pembelajaran Pendidikan Agama Islam banyak menggunakan strategi konvensional, dengan metode ceramah yang bersifat klasikal di mana guru menerangkan dan siswa mendengarkan. Proses pembelajaran masih bersifat *teacher centered* atau berpusat pada guru. Sehingga hasil prestasi siswa masih rendah.
2. Selama ini pembelajaran Pendidikan Agama Islam hanya menekankan ranah kognitif, dan belum sampai pada ranah afektif maupun psikomotor, sehingga hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam belum diamalkan oleh siswa. Oleh karena itu, agar hasil proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam bisa diamalkan dengan baik oleh siswa, perlu adanya metode pembelajaran yang lebih menekankan pada aspek afektif dan psikomotor.
3. Sepengetahuan penulis belum ada yang membahas tantang implementasi metode belajar kelompok dan ceramah dalam rangka peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Khususnya di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogjakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

1. Tujuan Penelitian

   a. Untuk mengetahui penerapan metode belajar kelompok dan metode belajar ceramah di SMP Negeri 10 Purworejo.

   b. Mengetahui perbedaan, antara prestasi belajar siswa dengan metode belajar kelompok, dan prestasi belajar siswa dengan metode belajar ceramah di SMP N 10 Purworejo.

2. Kegunaan Penelitian

   a. Penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan kepada pihak sekolah, kaitannya dengan perbaikan mutu pendidikan, khususnya strategi belajar mengajar Pendidikan Agama Islam.

   b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil berbagai kebijakan, untuk meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan Pendidikan Agama Islam pada khususnya, baik pada tingkat sekolah menengah maupun pada tingkatan yang lebih tinggi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini penulis mencoba menggali dan memahami beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk memperkaya referensi dan wawasan yang terkait dengan judul pada skripsi ini. Hal ini

berfungsi sebagai argumen dan bukti bahwa skripsi yang dibahas oleh penulis masih terjamin keorisionalitasnya di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada umumnya dan Jurusan Kependidikan Islam pada khususnya, menurut pengetahuan penulis belum terdapat hasil penelitian skripsi ini.

Konsep ini menurut hemat penulis termasuk dalam ide, gagasan dan wacana yang sedang berkembang dalam aktivitas pendidikan saat ini. Beberapa penelitian yang senada dengan penelitian ini yang telah dilakukan antara lain ;

Skripsi Umi Rosyidah yang berjudul *Strategi Belajar Mengajar di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta.* Jurusan PAI 2003 yang mempunyai kesamaan membahas tentang strategi dalam pengajaran yang meliputi metode dalam pengajaran. Penelitian ini menekankan metode belajar dipesantren yang berbeda dengan disekolah umum.

Skripsi dari saudara Istanto Rosyid Efendi dengan judul *Studi komparasi tentang prestasi belajar bidang studi quran hadist siswa yang berasal dari Mts dan SLTP di MAN Surakarta 1,* Yogyakarta Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Tahun 2004. Skripsi ini membicarakan tentang perbandingan hasil prestasi belajar siswa yang berasal dari madrasah tsanawiyah dan hasil prestasi belajar siswa yang berasal dari sekolah menengah pertama, khususnya mata pelajaran Quran Hadist.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penelitian di atas mengupas tentang perbedaan prestasi belajar siswa yang berasal dari Mts dan prestasi belajar siswa yang berasal dari SLTP, juga faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, serta membedakan secara signifikan perbedaan tersebut. Sementara penelitian ini mengungkap tentang strategi belajar kelompok dan konvensional serta implementasinya dalam Pendidikan Agama Islam, problema-problema yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam penyelenggaraan strategi pembelajaran, dan usaha-usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi problema tersebut.

Sedangkan buku pendukung dalam penelitian ini berjudul "*Strategi Belajar Mengajar*", Karya Drs.Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, buku ini membahas tentang konsep strategi belajar mengajar, berbagai pendekatan dalam belajar mengajar, kedudukan pemilihan dan penentuan metode dalam pengajaran.

Menurut penelitian *National Training Laboratories*, siswa akan memahami 95% materi jika dilakukan melalui *peer teaching*, yaitu belajar dengan cara dibentuk kelompok-kelompok kecil, di mana siswa dapat menyampaikan apa yang dipelajarinya kepada siswa lainnya.[8]

Karya lain yakni buku dari M. Basyirudin Usaman dengan judul "*metodologi pembelajaran agama islam*" menyatakan bahwa metode

---

[8] Widharyanto, *Student Active Learning*. dalam *Widya Dharma*, (Th XIII, No. 1 Oktober 2002) hal 65

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

pembelajaran agama islam harus sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam buku ini dinyatakan bahwa mengajar bukan sekedar ceramah dan berdiri didepan kelas tetapi juga harus mengetahui tehnik dan setrategi, guru dalam mengkomunukasikan materi pembelajaran, berinteraksi, mengorganisir dan mengelola siswa sehingga berhasil dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Inti dari buku tersebut adalah bagaimana guru memiliki dan menguasai metodologi pembelajaran secara baik.

Karya lain yang senada dengan karya M. Basyirudin Usman adalah buku karya Ahmad Tafsir, dengan judul *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Dalam karya tersebut dinyatakan bahwa pengajaran agama islam di Indonesia menggunakan berbagai model pengajaran. Inti dari berbagai model tersebut pada dasarnya ada empat, yakni merumuskan tujuan, merumuskan kesiapan siswa dalam menghadapi bahan pengajaran baru, menentukan prosedur megajar, dan mengetes untuk mengetahui seberapa besar tujuan pengajaran dapat direalisasikan.

Bertolak dari konsepsi karya ilmiah tersebut diatas, pokok setudi dari skripsi ini membahas, bagaimana peranan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, yang menjadi bahan pertimbangan adalah metode belajar kelompok dan konvensional. Secara lebih sepesifik, karya ini berusaha untuk membandingkan metode belajar kelompok dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

konvensional, dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada tingkat sekolah menengah pertama.

F. Kerangka Teori

Sebagai dasar untuk memahami keseluruhan skripsi ini, maka di sini akan diuraikan bahwa tulisan ini disusun berdasarkan kerangka sebagai berikut :

1. Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Islam menuju terbentuknya kepribadian muslim yang baik, yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam."[9]

Pendidikan islam menurut Nur Uhbiyati adalah suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah.[10]

An-Nahlawi berpendapat bahwa, Pendidikan Islam adalah pengaturan pribadi masyarakat, sehingga mampu memeluk agama

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[9] Djamaludin-Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998) cet. Ke-1, hal. 9

[10]. Nur Uhbiyati *Ilmu Pendidikan Islam*,(Bandung: Pustaka Setia,1997)cet.ke 2,hal 13

Islam secara logis dan menyeluruh (*kaffah*) baik dalam kehidupan individu ataupun kolektif.[11]

Didalam buku lain, Syeh Muhammad An-Naquib Al-Attas mengartikan Pendidikan Islam sebagai "Usaha yang dilakukan pendidik terhadap anak didik untuk pengenalan dan pengakuan aqidah-aqidah yang benar dan segala sesuatu, yang membimbing manusia ke arah pengenalan dan pengakuan Tuhan secara tepat baik tentang wujudNya maupun keberadaanNya."[12]

Dari berbagai pendapat di atas dapat dipahami bahwa proses pendidikan Islam merupakan serangkaian usaha untuk membimbing, mengarahkan segala potensi peserta didik, sehingga mempunyai kemampuan dasar dan kemampuan penunjang lainnya yang sesuai dengan ajaran Islam melalui peran guru sebagai fasilitator. Dengan demikian, ada interaksi yang kondusif dan edukatif antara peserta didik dan pendidik atau guru. Dalam proses pembelajaran itu, peserta didik diberikan keleluasaan, untuk mengaktualisasikan diri sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[11]. Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Satria, 1997) cet. Ke-1. hal. 9

[12]. Djamaludin-Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998) cet. Ke-1, hal. 10

2. Dasar Pendidikan Islam

Dasar pendidikan Islam merupakan fondamen yang menjadi landasan bagi pendidikan Islam agar dapat berdiri tegak dan tidak mudah roboh meskipun diterpa angin ideologi yang bertiup kencang. Dengan adanya dasar ini, pendidikan Islam dapat kokoh berkibar, tidak mudah diombang-ambingkan oleh berbagai tiupan angin globalisasi. Adapun pendidikan Islam didasarkan atas agama Islam itu sendiri, yaitu:

a. Al Qur'an

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang SWT. Yang merupakn mu'jizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhamad SAW. Dan membacanya adalah ibadah.

b. As-Sunnah

Assunah menurut istilah ahli–ahli hadist adalah segala yang dinukilkan dari Nabi Muhamad SAW. Baik berupa perkataan, perbuatan maupun berupa takrir, pengajaran, sifat, kelakuan, perjalanan hidup Nabi, baik sebelum atau sesudah diangkat menjadi utusan Allah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Ijtihad

Ijtihad menurut para sahabat adalah penelitian dan pemikiran untuk mendapatkan sesuatu yang terdekat pada maksud Al-quran

dan sunnah Rosul, baik yang terdekat itu diperoleh dari nash atau yang terdekat itu diperoleh dari maksud dan tujuan umum dari hikmah hikmat syer'at (maslahat umat).[13]

3. Tujuan Pendidikan Islam

Sasaran yang akan dicapai oleh seseorang, atau kelompok orang yang melakukan pendidikan Islam memiliki beberapa tujuan diantaranya :

a. Tujuan Umum

Tujuan umum adalah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan pengajaran atau dengan cara lain. Tujuan itu meliputi seluruh aspek kemanusian yang meliputi sikap, tingkah laku, penampilan, kebiyasaan dan pandangan. Tujuan ini juga berbeda pada setiap tingkatan umur, kecerdasan, situasi dan kondisi.[14]

Tujuan umum pendidikan Islam harus dikaitkan dengan tujuan pendidikan nasional, untuk selanjutnya dikaitkan dengan institusional lembaga yang menyelenggarakan pendidikan tersebut. Tujuan umum ini hanya dapat dicapai melalui kegiatan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[13] Ajat Sudrajat, *Din Al-Islam*, (Yogyakarta: Upp ikip Yogyakarta. 1995) hal 61
14.Nur Uhbiyati Ilmu Pendidikan Islam,(Bandung: Pustak Setia, 1997), hal 41

proses pengajaran, dengan melalui program pembiasaan, penghayatan dan keyakinan akan kebenaran ajaran-ajaranNya.

b. Tujuan Akhir

Pendidikan Islam mestinya berlaku seumur hidup, dalam rangka menumbuhkan, memupuk, mengembangkan, memelihara dan mempertahankan tujuan pendidikan yang telah dicapai, yakni terbentuknya insan kamil.[15]

Predikat insan kamil perlu dipertahankan dan disempurnakan, agar tidak luntur dan berkurang, sebagaimana disebutkan dalam firman Allah dalam surat Ali Imron ayat 102 :

Artinya: *"Wahai orang-orang yang beriman, bertawakalah kamu kepada Allah dengan sebenar-benarnya taqwa, dan janganlah kamu mati, kecuali dalam keadaan muslim (menurut ajaran agama Islam)"*

Sementara berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 23 tahun 2006 mengenai standart isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Pendidikan Agama Islam di SMP / MTs bertujuan :

---

[15] . Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997) hal. 42

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a) Menumbuhkembangkan aqidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT.

b) Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan beraklaq mulia, yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

4. Konsep Belajar Pendidikan Agama Islam

Belajar berkaitan dengan adanya perubahan pada diri seseorang yang dinyatakan dalam bentuk perilaku seseorang. Pada umumnya para ahli psikologi berpendapat bahwa belajar adalah suatu perubahan yang relatif menetap dalam suatu kecenderungan tingkah laku sebagai hasil dari praktek atau latihan.[16]

Berdasarkan definsi belajar di muka, dapat disimpulkan bahwa belajar Pendidikan Agama Islam adalah perubahan yang relatif

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

[16] Nana Sujana, *Teori-teori Belajar untuk Pengajar*, (Jakarta: Lembaga Penerbit fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 1989), hal. 4

menetap pada diri individu yang meliputi perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai akibat dari latihan dan pengalaman yang diwujudkan dalam perubahan perilaku tertentu. Proses belajar itu terjadi karena interaksi individu tersebut dengan lingkungan belajarnya.

5. Pendekatan dalam belajar mengajar

a. Pendekatan kelompok

Yaitu pendekatan yang dilakukan oleh guru didalam kelas kepada anak didiknya secara berkelompok dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran dan diharapkan dapat menumbuhkan rasa sosial dalam jiwa anak. Pendekatan ini juga sangat penting dilakukan dengan maksud agar siswa tidak hanya mementingkan dirinya sendiri, sehingga setelah ia selesai dari belajar dapat menerapkan dimasyarakat untuk melakukan kerjasama.

b. Pedekatan Individu

Manusia adalah makhluk sosial yang meiliki rasa ingin selalu bersama dan berkumpul dengan orang lain. Tetapi disisi lain manusia kadang-kadang juga memiliki rasa ingin mempertahankan dirinya atau kepentingannya, yang kadang-kadang hal ini akan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menimbulkan suatu permasalahan tersendiri bagi kita. Begitu juga yang dialami oleh pendidik atau guru didalam kelas. Untuk mengatasi hal ini seorang guru diharapkan memiliki cara tersendiri, yaitu dengan pendekatn individu. Pendekatan ini misalnya digunakan pada saat ada anak yang suka berbicara sendiri dengan teman sebangkunya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memisahkan tempat duduk. Sehingga tidak mengganggu peruses belajar mengajar didalam kelas.

6. Pembelajaran dengan Metode Ceramah

Pembelajaran dikatakan menggunakan metode ceramah atau tradisional menururt Wartono adalah metode pembelajaran yang dipakai oleh guru dalam proses pembelajaran saat ini, yang dicirikan:

a) Lebih bersifat informatif daripada pencarian (penemuan) konsep atau prinsip.
b) Lebih mengutamakan produk daripada proses.
c) Dalam diskusi guru lebih banyak bertindak sebagai hakim daripada sebagai pembimbing / fasilitator.
d) Dalam percobaan atau demonstrasi lebih banyak bersifat membuktikan teori.[17]

Berkenaan dengan ciri-ciri pembelajaran ceramah dijelaskan pula oleh Nasution sebagai berikut:

---

[17] Wartono, *Pengembangan Model Pembelajaran Inkuiri Akrab Lingkungan Untuk Mengembangkan Ketrampilan berpikir dan Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Bidang Sains di Sekolah Dasar. Disertasi,* (Bandung: PPS IKIP Bandung,1996), hal. 8

a) Tujuan tidak dirumuskan secara spesifik dalam bentuk kelakuan yang dapat diamati dan diukur.
b) Bahan pelajaran disajikan kepada kelompok, kepada kelas sebagai keseluruhan tanpa memperhatikan siswa secara individual.
c) Kegiatan pembelajaran umumnya berbentuk ceramah, kuliah, tugas tertulis, dan media lain menurut pertimbangan guru.
d) Siswa umumnya bersifat "pasif", karena terutama harus mendengarkan uraian guru.
e) Dalam hal kecepatan belajar, semua siswa harus belajar menurut kecepatan yang umumnya ditentukan oleh kecepatan guru mengajar.
f) Keberhasilan belajar umumnya dinilai oleh guru secara subjektif.
g) Diharapkan bahwa hanya sebagaian kecil saja akan menguasai bahan pelajaran secara tuntas, sebagian lagi akan menguasainya sebagian saja, dan ada lagi yang akan gagal.
h) Guru terutama berfungsi sebagai penyebar atau penyalur pengetahuan (sebagai sumber informasi / pengetahuan).[18]

Dari uraian tentang ciri-ciri pembelajaran ceramah di atas, dapat dikatakan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode ceramah adalah pembelajaran yang berpusat pada guru Pendidikan Agama Islam, dengan aktivitas guru sangat dominan. Guru lebih banyak menggunakan waktu dalam menyampaikan materi. Pelaksanaan pembelajaran lebih bersifat penyampaian informasi sehingga siswa menjadi pasif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

7. Pembelajaran dengan strategi Belajar kelompok

Strategi belajar kelompok adalah salah satu teknik belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru disekolah, dimana

---

[18] Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Edisi Pertama, (Jakarta : Bina Aksara ,1982) hal. 209-211

didalamnya terjadi proses belajar mengajar yang melibatkan dua siswa atau lebih untuk terlibat didalamnya, untuk saling tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah, yang mengakibatkan semua siswa menjadi aktif.[19] Pembelajaran harus dikembangkan berdasarkan pengetahuan tentang bagaimana orang itu belajar. Hal ini sesuai dengan teori-teori pembelajaran yang banyak dikembangkan oleh para ahli saat ini, yang lebih menekankan pada proses pembelajaran yang berpusat pada siswa dan memberi penekanan lebih besar pada kreativitas, aktivitas, hasil belajar, dan pengalaman belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa:

1) Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan proses pengembangan pengetahuan, keterampilan, atau sikap baru pada saat seseorang individu berinteraksi dengan informasi dan lingkungan.
2) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terprogram mengharuskan guru merancang dan menyusun materi, metode, dan media pembelajaran secara baik dan detail bukan secara asal-asalan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[19]. ibid Syiful Bahri Djamaroh Dan Aswan Zain, *Strategi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta 2002),hal 99

3) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bukan sekedar mengajar, sebab titik beratnya ialah pada semua kejadian yang bisa berpengaruh secara langsung pada belajar orang.

4) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus lebih menekankan pada proses pembelajaran yang berpusat pada siswa dan memberi penekanan lebih besar pada kreativitas, aktivitas, hasil belajar, dan pengalaman belajar siswa.

8. Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan yang luas, kompleks dan terus menerus untuk mengetahui proses dan hasil pelaksanan sistem pendidikan dalam mencapi tujuan yang telah ditentukan.[20] Evaluasi mencakup aspek yang sangat luas mulai dari yang bersifat informal sampai dengan yang bersifat formal. Evaluasi dapat berbentuk pikiran dugaan atau pendapat atau juga pengumpulan data dan pencatatan data sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[20] Nana Syaodih Sukamdinata, *Pengembangan kurikulum* (Bandung,Remaja Rosdakarya,2002) Hal.173

G. Metodologi Penelitian.

1.Jenis Penelitian.

Teknik analisis data hasil penelitian ini penulis menggunakan metode diskriptif kualitatif, yaitu teknik analisis data dimana setelah data yang berkaitan dengan penelitian terkumpul, kemudian disusun dan diklasifikasikan dengan menggunakan kata-kata yang sedemikian rupa untuk menggambarkan objek penelitian disaat penelitian ini dilakukan, sehingga dapat menggambarkan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.[21]

2. Populasi dan Sampel penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.[22] Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII Semester 2 SMP Negeri 10 Purworejo tahun ajaran 2006/2007 yang terdiri dari 7 kelas yaitu kelas VII-A sebanyak 40 siswa, VII-B sebanyak 40 siswa, Kelas VII-C sebanyak 40 siswa, Kelas VII-D sebanyak 40 siswa, Kelas VII-E sebanyak 40 siswa, Kelas VII-F sebanyak 40 siswa dan Kelas VII-G sebanyak 40 siswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[21] Winarno Samarhad,*Pengantar Penelitian Ilmiah*,(Bandung: Tarsito, 1985), Hal. 139

[22] Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2006) Hal. 116

b. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 2 kelas dari populasi penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, untuk pengambilan sampel apabila jumlah populasi lebih besar dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.[23] Sampel dari penelitian ini yaitu kelas VII-D dan VII-E dengan jumlah siswa sebanyak 80 siswa. Penentuan sampel ditentukan secara *Purposive Sampling*[24] dengan pertimbangan guru Pendidikan Agama Islam yang sama.

Selain itu guna melengkapi data dalam penelitian ini, peneliti mengambil subyek Kepala Sekolah, yaitu bapak Drs. Marsudi Utama M.M., seorang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu bapak Romelan, dan juga seorang karyawan yaitu ibu Subiyati.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam skripsi ini penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[23] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2002) Hal. 112

[24] Merupakan pengambilan sampel yang dilakukan berdasrkan pertimbangan perorangan atau pertimbangan peneliti. Pro. DR. Sudjana M.A, M.Sc, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002) Hal. 168.

a. Observasi

Sebagai motode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki.[25]

Metode ini penulis gunakan secara langsung guna mengamati dan mencatat, kegiatan yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam, letak geografis, kondisi siswa, sarana dan prasarana dan keadaan guru.

b. Intervieu (wawancara)

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Dalam proses ini, hasil wawancara ditentukan oleh beberap faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi.[26]

Intervieu yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari telewicara (*interviewer*)[27]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan

---

[25] Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal 136.

[26] Masri Singarimbun Dan Soffyan Efendi, *Metode Penelitian Survai* (Jakarta LP3ES1987) Hal. 192

[27] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal 126.

si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interviewer guide* (Panduan wawancara)[28]

Teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang valid dan mendalam dari guru Pendidikan Agama Islam, sebagian siswa kelas VII dan Kepala Sekolah untuk mengetahui program pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan implementasinya dalam proses pembelajaran, problema yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar, serta usaha yang dilakukan guru untuk mengatasi problema tersebut.

c. Dokumentasi

"Dokumentasi ialah pekerjaan mengumpulkan, menyusun, dan mengelola dokumen-dokumen literer yang mencatat semua aktifitas manusia dan yang dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan dan penerangan mengenai berbagai soal".[29]

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mencari data mengenai, kondisi guru Pendidikan Agama Islam, program pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam, kondisi siswa, kondisi sekolah, sarana dan prasarana, serta data-data lain yang tidak terdapat atau

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[28] Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), hal 234.

[29] Sulistyo Basuki, *Dasar-Dasar Dokumentasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud, 1996), hal 11.

tidak diperoleh dari interview dan observasi yang mendukung penelitian ini.

3. Metode Analisis Data

Yang dimaksud dengan "Analisis Data" adalah teknik-teknik yang dapat anda gunakan untuk memberi arti kepada beratus-ratus, atau bahkan beribu-ribu, lembar catatan pernyataan dan perilaku dalam catatan-catatan anda.[30]

Pengertian lain analisis data adalah proses penyaderhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.[31]

Yang dimaksud dengan analisis data di sini adalah penulis / peneliti menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber misalnya dokumen-dokumen pribadi, dokumen-dokumen resmi, wawancara, pengamatan, kemudian data tersebut dibaca, dipelajari dan ditelaah.

Dalam analisa ini, peneliti menyajikan data dengan menggambarkan hasil penelitian tentang programpengembangan metode belajar kelompok dan konvensional dalam peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N 10 Purworejo kelas VII, adapun tujuan dari analisa ini adalah untuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[30] Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Suatu Pendekatan Fenomenologis Terhadap Ilmu-Ilmu Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal 137.

[31] Masri Singarimbun Dan Soffyan Efendi, *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta: LP3ES,1987), Hal.163

menyederhanakan data yang telah di peroleh di lapangan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interpretasikan.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan yang besifat ilmiah, terdapat suatu sistematika agar mudah menganalisa masalah yang dihadapi dan sistematika tadi diuraikan dalam susunan penulisan secara rinci dalam tahapan-tahapan yang akan memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang ditulis.

Adapun dalam skripsi ini dibagi menjadi empat bab, masing-masing bab terbagi lagi atas sub-sub bab yang sifatnya mendukung dan menjelaskan bab-bab itu sendiri, dalam merumuskan skripsi ini penulis akan merumuskan sistematikanya sebagi berikut:

BAB I: Merupakan pendahuluan yang memaparkan gambaran keseluruhan rancangan skripsi ini, bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Gambaran umum lokasi penelitian, guna memberikan gambaran secara umum tentang kondisi lokasi yang diteliti, yang memuat letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, kondisi guru, karyawan, peserta didik, dan sarana prasarana.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III: Berisi tentang penerapan metode belajar kelompok dengan metode belajar ceramah. Adupun bahan yang menjadi bahan pertimbangan dalam penerapan tersebut meliputi pengertian metode balajar kelompok dan metode belajar ceramah, tujuan metode belajar kelompok dan ceramah, pelaksanaan metode belajar kelompok dan metode belajar ceramah serta evaluasi belajar kelompok dan evaluasi belajar ceramah. Selain itu untuk mengetahui tingkat keberhasilan antara metode belajar kelompok dan ceramah dibahas analisis prestasi belajar siswa.

BAB IV: Merupakan bagian penutup yang di dalamnya membahas tentang kesimpulan, saran-saran, daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup dari penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan.

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Metode belajar yang digunakan di SMP Negeri 10 Purworejo ada dua macam, yaitu metode belajar kelompok yang digunakan dikelas VII D. Sedangkan metode belajar ceramah dilaksanakan dikelas VII E, dengan pertimbangan metode belajar yang diterapkan antara masing-masing kelas yang berbeda. Perbedaan penggunaan metode tersebut dengan pertimbangan adanya perbedaan input siswa pada saat penerimaan siswa baru. Selain itu juga dipengaruhi oleh adanya keuntungan baik pada guru maupun siswa pada masing-masing kelas.
2. Prestasi belajar siswa dengan metode belajar kelompok akan lebih baik dibanding dengan metode belajar konvensional. Dalam metode belajar kelompok, siswa dalam menyerap materi sudah sampai pada tahap ranah afektif bahkan dapat mencapai ranah psikomotorik. Sedangkan dalam sistem belajar ceramah siswa baru pada tingkat ranah kognotif saja.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran.

1. Bagi sekolah.

Bagi sekolah, sebaiknya sekolah dalam hal ini SMP Negeri 10 Purworejo khususnya sebaiknya menambah lagi sarana praktek ibadah bagi siswa perempuan seperti mukena. Selain itu demi kelancaran proses belajar mengajar khususnya Pendidikan Agama Islam hendaknya ditambah lagi koleksi buku-buku keagamaan. Organisasi keagamaan yang sudah ada seperti ROHIS hendaknya juga dimaksimalkan fungsinya.

2. Bagi Guru.

Kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada khususnya dan guru-guru yang lain dikalangan SMP Negeri 10 Purworejo pada umumnya, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, penggunaan metode belajar kelompok perlu di lanjutkan dan di tingkatkan lagi, dengan tidak meninggalkan metode belajar ceramah secara keseluruhan, karena pada masing-masing metode tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan. Hal ini dimaksudkan agar siswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas tentang materi yang diajarkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Bagi Siswa.

Kepada para siswa di SMP Negeri 10 Purworejo tingkatkan keaktifan dalam belajar kelompok, sebab belajar kelompok akan dapat memperluas pengetahuan. Sedengkan untuk siswa yang belum melaksanakan belajar

kelompok segera bentuk kelompok belajar, sebab dengan kelompok belajar akan dapat memberikan nilai lebih.

C. Kata Penutup

Segala Puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-NYa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI METODE BELAJAR KELOMPOK DAN CERAMAH DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII SEMESTER 2 DI SMP N 10 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2006/2007"

Sholawat dan salam semoga senantias terlimpihkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhamad SAW. yang kita harapkan safa'atnya di *yaumulqiyamah* nanti

Disini, penulis dengan segala kerendahan hati menyadari akan ketidak sempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Dalam hal ini penulis sangat mengharapkan akan adanya kritik dan saran dari berbagi pihak, yang sifatnya membangun sehingga penulis dapat meningkatkan kemampuan dimasa datang.

Yogyakarta, Juli 2007

Penyusun

(SulisRokhmawanto)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Ajat Sudrajat
1995. *Din Al-Islam*. Yogyakarta. Upp ikip Yogyakarta.

Arief Furchan
1992. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Suatu Pendekatan Fenomenologis Terhadap Ilmu-Ilmu Sosial*. Surabaya. Usaha Nasional.

Basrowi
2000. *Perspektif-Perspektif Islam*. Surabaya. Insan cendekia.

Depdiknas
2004. *Dikdasmen Kurikulum*. Jakarta. Dikdasmen.

Djamaludin-Abdullah Aly
1998. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung. Pustaka Setia.

Doc. Akta Tanah
2007. SMP N 10 Purworejo

Doc. SMP N 10 Purworejo
2007. Dokumen SMP N 10 Purworejo. Purworejo SMP N 10 Purworejo.

Lexy J Moleong
1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya.

Masri Singarimbun Dan Soffyan Efendi
1987. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta LP3ES.

Moh. Nasir
1985.*Metode Penelitian*. Jakarta. Ghalia Indonesia.

Nana Sujana
1989.*Teori-teori Belajar untuk Pengajar*. Jakarta. Lembaga Penerbit fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Nana Syaodih Sukamdinata
2002. *Pengembangan kurikulum*. Bandung. Remaja Rosdakarya.

Nur Uhbiyati
1997. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung. Pustaka Setia.cet.ke 2

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Pelayan Dua Tanah Cuci
1971. *Al-Quran dan Terjemahnya.* Arab Saudi. Khadim Al-haramai asy Syarifain.

Saifudin Azwar
1998. Metode Penelitian. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Slameto
1997. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.* Jakarta. Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto
1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta. Rineka Cipta.

Sulistyo Basuki
1996. *Dasar-Dasar Dokumentasi.* Jakarta. Universitas Terbuka, Depdikbud.

Sutrisno Hadi
1989. *Metodologi Reseach Jilid 2.* Yogyakarta. Andi Offset.

Syaiful Bahri Djamaroh Dan Aswan Zain
2002. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta. Rineka Cipta.

UU No. 20 Tahun 2003
2003. *Tentang Sisdiknas.* Jakarta. Klaong Klede Putra Timur.

Wartono
1996. Pengembangan Model Pembelajaran Inkuiri Akrab Lingkungan Untuk Mengembangkan Ketrampilan berpikir dan Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Bidang Sains di Sekolah Dasar. *Disertasi.*Bandung: PPS IKIP

Nasution
1982. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar.* Edisi Pertama. Jakarta. Bina Aksara.

Widharyanto
2002. *Student Active Learning.* dalam *Widya Dharma,* (Th XIII, No. 1 Oktober 2002)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA